



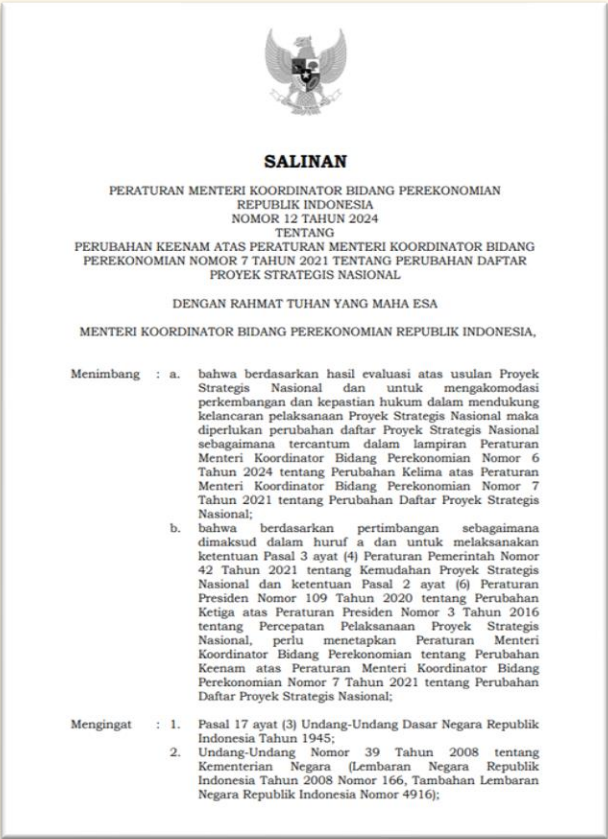
PEMANTAUAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL

**SEKTOR TRANSPORTASI
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**



DASAR HUKUM PROYEK STRATEGIS NASIONAL

Proyek Strategis Nasional di lingkungan Kemenhub merujuk pada Permenko Nomor 12 Tahun 2024 Tentang “Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional”



Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. 12 Tahun 2024, Saat ini jumlah PSN Sektor Transportasi berjumlah 35 Proyek yang terdiri dari 15 proyek bidang perhubungan laut, 13 proyek bidang perkeretaapian, dan 7 proyek bidang perhubungan udara.

B. Sektor Pelabuhan

51.	Pelabuhan KEK Maloy	Provinsi Kalimantan Timur
52.	Pelabuhan Sanur - Nusa Ceningan/Lembongan	Provinsi Bali
53.	Pelabuhan Likupang	Provinsi Sulawesi Utara
54.	Makassar <i>New Port</i>	Provinsi Sulawesi Selatan
55.	Terminal <i>Multipurpose</i> Labuan Bajo	Provinsi Nusa Tenggara Timur
56.	Pembangunan Pelabuhan Patimban	Provinsi Jawa Barat
57.	Pengembangan Pelabuhan Terminal Kijing	Provinsi Kalimantan Barat
58.	Pengembangan Pelabuhan Kupang	Provinsi Nusa Tenggara Timur
59.	Pengembangan Pelabuhan Sorong	Provinsi Papua Barat
60.	Pengembangan Pelabuhan Teluk Palu	Provinsi Sulawesi Tengah
61.	Pengembangan Pelabuhan <i>Hub</i> Internasional Kuala Tanjung	Provinsi Sumatera Utara
62.	Pengembangan Pelabuhan <i>Hub</i> Internasional Bitung	Provinsi Sulawesi Utara
63.	Pengembangan Pelabuhan Benoa (Bali <i>Maritime Tourism Hub</i>)	Provinsi Bali
64.	Pembangunan Pelabuhan Palembang Baru/ <i>New Palembang</i>	Provinsi Sumatera Selatan
65.	Pembangunan Pelabuhan Terminal Peti Kemas Muaro Jambi	Provinsi Jambi

C. Sektor Bandar Udara

66.	Bandar Udara Baru Yogyakarta - Kulon Progo	Provinsi D.I. Yogyakarta
67.	Bandar Udara Kediri	Provinsi Jawa Timur
68.	Bandar Udara Komodo - Labuan Bajo	Provinsi Nusa Tenggara Timur
69.	Pengembangan Bandar Udara Internasional Lombok Praya	Provinsi Nusa Tenggara Barat
70.	Pembangunan Bandar Udara Nabire Baru	Provinsi Papua
71.	Pembangunan Bandar Udara Siboru Fak Fak	Provinsi Papua Barat
72.	Pengembangan Bandar Udara Raja Haji Abdullah Tanjung Balai Karimun	Provinsi Kepulauan Riau

D. Sektor Kereta

73.	Kereta Api Makassar - Parepare (Tahap I dari Pengembangan Jalur Lintas Barat Sulawesi Bagian Selatan)	Provinsi Sulawesi Selatan
74.	Kereta Api Tebing Tinggi - Kuala Tanjung (mendukung KEK Sei Mangkei, bagian dari Jaringan Kereta Api Trans Sumatera)	Provinsi Sumatera Utara
75.	Kereta Api Rantau Prapat - Kota Pinang (Target Penyelesaian Tahun 2024 hingga Pondok S5)	Provinsi Sumatera Utara
76.	Kereta Api Akses Bandar Udara Baru Yogyakarta - Kulon Progo	Provinsi D.I. Yogyakarta
77.	<i>Double Track</i> Jawa Selatan	Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi D.I. Yogyakarta, dan Provinsi Jawa Timur
78.	<i>High Speed Railway</i> Jakarta - Bandung	Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat
79.	Penyelenggaraan Kereta Api Ringan/ <i>Light Rail Transit</i> (LRT) Terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi	Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat
80.	Kereta Api Logistik Lahat - Kertapati	Provinsi Sumatera Selatan
81.	Infrastruktur Kereta Api Logistik di Kalimantan Timur	Provinsi Kalimantan Timur
82.	<i>Light Rail Transit</i> (LRT) Provinsi Sumatera Selatan (Metro Palembang)	Provinsi Sumatera Selatan
83.	<i>Light Rail Transit</i> (LRT) Jakarta Segmen Velodrome - Manggarai	Provinsi DKI Jakarta
84.	Jakarta <i>Mass Rapid Transit</i> (MRT) <i>North - South</i> (Bundaran HI - Kota - Ancol Barat)	Provinsi DKI Jakarta
85.	<i>Mass Rapid Transit</i> (MRT) Jakarta <i>East - West Phase I</i>	Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Banten, dan Provinsi Jawa Barat

Total 35 Proyek Strategis Nasional Sektor Transportasi

Ditjen Perhubungan Laut : 15 Proyek

Ditjen Perkeretaapian : 13 Proyek

Ditjen Perhubungan Udara : 7 Proyek

STATUS PENYELESAIAN PSN SEKTOR TRANSPORTASI

35 *Total
Proyek PSN*

“Terdapat 35 PSN pada Sektor Transportasi yang menjadi dukungan Kementerian Perhubungan. Sampai dengan Januari Tahun 2025, terdapat 27 PSN yang telah selesai dan beroperasi dan 9 (sembilan) diantaranya masih membutuhkan Dukungan Pembangunan, serta 8 (delapan) PSN masih dalam Tahap Pembangunan”



**Selesai
Konstruksi dan
Diusulkan
untuk
dikeluarkan
dari daftar
PSN
(18 Proyek)**

Sektor Bandar Udara

1. Bandar Udara Internasional Yogyakarta
2. Bandara Komodo – Labuan Bajo
3. Bandara Lombok Praya
4. Pembangunan Bandar Udara Nabire Baru
5. Pembangunan Bandar Udara Siboru Fak-Fak
6. Pembangunan Bandar Udara Kediri
7. Pengembangan Bandar Udara Raja Haji Abdullah

Sektor Pelabuhan

1. Pelabuhan KEK Maloy
2. Terminal Multipurpose Labuan Bajo
3. Pengembangan Pelabuhan Hub Internasional Bitung
4. Pengembangan Pelabuhan Kupang
5. Pengembangan Pelabuhan Hub Internasional Kuala Tanjung
6. Pengembangan Pelabuhan Terminal Kijing
7. Pelabuhan Sanur
8. Pengembangan Pelabuhan Likupang
9. Pembangunan Makassar New Port
10. Pengembangan Pelabuhan Teluk Palu
11. Pengembangan Pelabuhan Sorong

**Telah
Beroperasi dan
Masih
Membutuhkan
Dukungan
(9 Proyek)**

Sektor Kereta Api

1. LRT Provinsi Sumatera Selatan
2. Double Track Jawa Selatan
3. KA Tebing Tinggi – Kuala Tanjung
4. Kereta akses Bandara Baru Yogyakarta
5. KA Makassar – Parepare

6. LRT Terintegrasi Jabodebek
7. Kereta Cepat Jakarta – Bandung
8. KA Rantau Prapat – Kota Pinang (Target tahun 2024 hanya sampai Pondok S5)

Sektor Pelabuhan

1. Pembangunan Pelabuhan Patimban

**Masih Dalam
Tahap
Pembangunan
(8 Proyek)**

Sektor Kereta Api

1. KA Logistik Lahat – Kertapati
2. MRT Jakarta *North - South*
3. MRT Jakarta *East – West*
4. Infrastruktur KA Logistik di Kalimantan Timur
5. LRT Jakarta Segmen Velodrome – Manggarai

Sektor Pelabuhan

1. Pengembangan Pelabuhan Benoa (BMTH)
2. Pembangunan Pelabuhan Palembang Baru
3. Pembangunan Pelabuhan Terminal Peti Kemas Muaro Jambi

Dalam Tahap Pembangunan 1/2

No	Daftar PSN	Progres Persentase	Target Penyelesaian	Lokasi	Nilai Investasi	Penanggung Jawab	Keterangan
1.	Kereta Api Logistik Lahat - Kertapati	73%	2025	Kota Palembang, Sumatera Selatan	Rp 11,52 T	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	- Telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Konsesi antara DJKA dengan PT. KAI (Persero) pada 29 September 2023. - Progres pelaksanaan fisik saat ini sebesar 73%. - PT KAI akan berkoordinasi lanjut dengan pemerintah dan stakeholder terkait untuk melakukan percepatan penyelesaian kegiatan
2	Kereta Api Logistik Kalimantan Timur	Saat ini belum ada pembangunan fisik	2027	Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Rp	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	- Proses penyusunan studi kelayakan. - Menunggu kepastian (keputusan internal PT. Bayan Resouces) terkait keberlangsungan proyek KA Logistik Kalimantan Timur. - Masih menunggu kepastian/keputusan internal badan usaha terkait keberlangsungan proyek. Apabila tidak dilanjutkan maka dapat diusulkan untuk dikeluarkan dari daftar PSN.
3	MRT Jakarta North-South	44%	2030	Daerah Khusus Jakarta	Rp 11,48 T	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	- Progres Fase 2A : 44% (segmen 1 BHI – Harmoni 69,27%, Segmen 2 Harmoni – Kota 33,41%). Target Commercial Operation pada Maret 2028. - Segmen II (Partial & Full Operation) pada tahun 2030
4	MRT Jakarta East-West	Saat ini belum ada pembangunan fisik	2032	Daerah Khusus Jakarta	Rp 34 T	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	- Dalam tahap persiapan pembangunan dimana telah dilakukan Penandatanganan Minutes of Discussion (MoD) kegiatan appraisal untuk Loan Konstruksi oleh JICA, Kemenhub, Bappenas dan Pemprov DKI serta telah dilakukan pencanangan oleh Presiden RI pada 11 September 2024. - Diperlukan persiapan pembangunan diantaranya penyelesaian lahan, penganggaran loan, pelelangan, kontrak konstruksi tahap I. - Sesuai evaluasi internal Kemenhub, MRT Jakarta East-West Fase I masih membutuhkan dukungan sebagai PSN, saat ini proyek masih dalam tahap persiapan pembangunan.
5	LRT Jakarta Velodrome - Manggarai	43%	2026	Daerah Khusus Jakarta	Rp 7 T	Direktorat Jenderal Perkeretaapian	- Groundbreaking Pembangunan LRT Jakarta Fase 1B pada tanggal 30 Oktober 2023 - Capaian progress fisik sebesar 43%. Telah dilakukukan uji coba lintasan atau Test Track menggunakan kereta MRV (Maintanance Rail Vehicle) dari fase 1A menuju ke 1B

Dalam Tahap Pembangunan 2/2

No	Daftar PSN	Persentase Progres	Target Penyelesaian	Lokasi	Nilai Investasi (Miliar)	Penanggung Jawab	Keterangan
6	Pembangunan Pelabuhan Palembang Baru	Saat ini belum ada pembangunan fisik	2025	Kota Palembang, Sumatera Selatan	1450	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	- Telah diperoleh penetapan batas areal lahan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan seluas 59,95 Ha kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. - Akan dilakukan hibah pada lahan Mozaik 5 dan 6 oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. - Sertifikasi Lahan 59,95 Ha oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. - Sesuai evaluasi internal Kementerian Perhubungan, Pembanguna. Pelabuhan Palembang Baru masih membutuhkan dukungan sebagai Proyek Strategis Nasional.
7	Pembangunan Pelabuhan Terminal Peti Kemas Muaro Jambi	Saat ini belum ada pembangunan fisik	2028	Kabupaten Muaro Jambi, Prov. Jambi	3948	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	- Telah diputuskan oleh Menteri Perhubungan terkait dengan penunjukan PT. Wahyu Samudera Indah (PT. WSI) sebagai Badan Usaha Pelabuhan. - PT. WSI telah melakukan penandatanganan konsesi pada tanggal 5 September 2024. - Izin Pembangunan kepada Menteri Kebudayaan mengingat area pembangunan Pelabuhan termasuk dalam cagar budaya. - Sesuai evaluasi internal Kementerian Perhubungan, Pembangunan Pelabuhan Terminal Peti Kemas Muaro Jambi masih membutuhkan dukungan sebagai Proyek Strategis Nasional, dalam rangka penyelesaian pembangunan Terminal Peti Kemas Muaro Jambi.
8	Pelabuhan Benoa (BMTH)	98,8%	2025	Kota Denpasar, Prov. Bali	6060	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut	Terdapat 9 pekerjaan fisik dan 8 diantaranya telah selesai 100%. Untuk progress Pengerukan Alur & Kolam Paket A memiliki capaian sebesar 89,92%, serta ditargetkan mencapai 100% pada tahun 2025.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA

TERIMA KASIH



@Kemenhub151